

ANALISIS PERANAN PERBANKAN DALAM PEMBERIAN KREDIT PERTANIAN STUDI KASUS(BANK RAKYAT INDONESIA)

*Analisis of the Role of Banking on Providing Agricultural Credit,
Case Study of (Bank Rakyat Indonesia)*

Sally Salau^{1,a)}, Novi Theresia Kiak^{2,b)}, Cicilia A. Tungga^{3,c)}, Fransina W. Ballo^{4,d)}
^{1,2,3,4)}Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang,
Indonesia

Koresponden : ^{a)} sallysalau22@gmail.com, ^{b)} Novikiak19681@gmail.com,
^{c)} cicilia.tungga@staf.undana.ac.id, ^{d)} fransinaballo@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan jenis kredit BRI yang direncanakan dan yang disalurkan pada sektor pertanian, mengetahui serta menganalisis perkembangan pembiayaan kredit BRI pada sektor pertanian dan non-pertanian dan mengetahui kredit bermasalah pada BRI swaktu pengembalian kredit. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) dengan pengambilan data dari Artikel Jurnal, google scholar tentang artikel yang berkaitan dengan menyalurkan dana berupa kredit ke sektor pertanian Bank BRI. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis literature review kemudian disajikan dalam bentuk Tabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan yang direncanakan/target dan yang disalurkan/pencapaian pembiayaan BRI pada sektor pertanian mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian pembiayaan yang disalurkan oleh BRI melebihi dari target pembiayaan yang direncanakan.

Kata Kunci : Pembiayaan, BRI, Sektor Pertanian

PENDAHULUAN

Menurut Mardiah,(2017) Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses perubahan ekonomi secara terus-menerus kearah yang lebih baik dengan harapan terwujudnya pemerataan pendapatan kemakmuran dan kesejahteraan disetiap tingkatan masyarakatnya. Pertumbuhan ekonomi menjadi suatu proses dalam memperlancar pembangunan ekonomi tersebut. Perkembangan perekonomian disuatu negara dapat dilihat dari Produk Domestik Bruto (PDB) yang menggambarkan tingkat pertumbuhan ekonomi baik secara agregat atau secara sektoral. Pertumbuhan ekonomi disuatu negara dapat dilakukan dengan cara mendorong pertumbuhan disetiap sektor ekonomi, sektor ekonomi tersebut antara lain sektor pertanian, pertambangan, industri, dan sektor perdagangan. Salah satu sektor yang paling berperan adalah sektor pertanian.

Menurut Assad,(2011) Sektor pertanian memiliki peran yang sangat penting dalam negeri ini diantaranya menyerap tenaga kerja, penyumbang terhadap PDB, menambah devisa negara (ekspor), penyedia bahan industri, penyedia pangan, gizi, dan peranan penting lainnya. Sektor pertanian memiliki dimensi yang sangat luas, berdasarkan dimensi pelaku usaha. Sektor pertanian dibagi kedalam usaha pertanian rakyat dan usaha pertanian yang dijalankan perusahaan besar maupun menengah. Indonesia yang merupakan negara agraris yang

memiliki bentang lahan pertanian dan perkebunan seluas 45 juta hektar yang ditanami oleh berbagai macam tumbuhan bahan pangan, rempah-rempah, dan lain sebagainya. Kemudian mayoritas penduduknya berkerja pada sektor pertanian atau bercocok tanam sehingga sektor pertanian akan memberi pengaruh yang sangat besar. Sektor pertanian juga sudah terbukti menjadi tonggak nasional saat terjadi krisis ekonomi, maka peran sektor pertanian sebagai sumber bahan pangan tidak dapat digantikan oleh sektor lainya, jadi perlu ada dukungan terus-menerus agar menjadi sektor yang memberikan pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Menurut Sukirno, (2001:199) Lembaga keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu Negara. Lembaga ini merupakan suatu perusahaan ataupun institusi keuangan yang kegiatan utamanya ialah meminjamkan sejumlah uang yang disimpan pada mereka. Badan-badan ini mendorong masyarakat untuk membuat simpanan atau tabungan dan kemudian tabungan tersebut dipinjamkan kembali pada individu-individu dan perusahaan-perusahaan yang membutuhkan. Sebagian lagi digunakan untuk membeli saham-saham berbagai perusahaan.

Sebagai salah satu lembaga keuangan, Bank memiliki posisi yang strategis dalam pembangunan dan perekonomian negara. Jasa perbankan pada umumnya terbagi atas dua tujuan. Pertama, sebagai penyedia mekanisme dan alat pembayaran yang efisien bagi nasabah. Untuk ini bank menyediakan, uang tunai, tabungan, dan kartu kredit. Ini adalah peran bank yang paling penting dalam kehidupan ekonomi. Tanpa adanya penyediaan alat-alat yang efisien ini, maka barang hanya dapat diperdagangkan dengan cara barter yang memakan waktu. Kedua dengan menerima tabungan dari nasabah dan meminjamkannya kepada pihak yang membutuhkan dana, berarti bank meningkatkan arus dana untuk investasi dan pemanfaatan yang lebih produktif. Bila peran ini berjalan dengan baik, ekonomi suatu negara akan meningkat. Tanpa adanya arus dana ini, bisnis tidak dapat dibangun karena tidak adanya dana sebagai songkongan mendirikan suatu usaha.

TINJAUAN PUSTAKA

Lembaga Keuangan

Menurut Abdulkadir Muhammad, yang menyatakan bahwa: “Badan usaha yang mempunyai kekayaan dalam bentuk aset keuangan (financial assets). Kekayaan berupa aset keuangan ini digunakan untuk menjalankan usaha di bidang jasa keuangan, baik penyediaan dana untuk membiayai usaha produktif dan kebutuhan konsumtif, maupun jasa keuangan bukan pembiayai. Sistem keuangan berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan dan kesehatan perekonomian suatu negara secara berkelanjutan dan seimbang. Sistem keuangan berfungsi sebagai fasilitator perdagangan domestik dan internasional, memobilisasi simpanan menjadi berbagai instrumen investasi dan menjadi perantara antara penabung dan investor. Stabilitas dan pengembangan sistem keuangan sangat penting agar masyarakat meyakini bahwa sistem keuangan Indonesia aman, stabil, dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna jasa keuangan

Jenis-jenis Lembaga Keuangan

Menurut Abdulkadir Muhammad lembaga keuangan terdiri dari 3 kelompok besar, yaitu yaitu :

1. Lembaga keuangan Bank
2. Lembaga keuangan bukan Bank
3. Lembaga pembiayaan

Bank

Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Menurut Kasmir,(2018) Bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Menurut Dendawijaya,(2005:14) Bank juga adalah suatu badan usahayang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan atau (*financial intermediaries*), yang menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana dari pihak yang kelebihan dana (*deficit unit*) pada waktu yang ditentukan.

Fungsi Bank

Menurut Budisantoso,(2006:9) Fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali pada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*. Secara spesifik bank dapat berfungsi sebagai *agen of trust*, *agent of development*, dan *agen of services*.

Teori Moneter Klasik

Menurut Hasoloan, (2014) ekonomi dibedakan menjadi dua bentuk. Teori pertama adalah teori kuantitas uang dan bentuk kedua sebagai teori sisa tunai. Kedua teori tersebut mempunyai persamaan pandangan tentang uang beredar dan tingkat harga. Perbedaan hanya dalam cara memandang ciri-ciri pemegangan uang oleh masyarakat.

1. Teori kualitas Uang
2. Teori sisa tunai

Pembiayaan

Menurut Kasmir, (2008:96) Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil menurut. Kegiatan bank yang selanjutnya setelah menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya. Kegiatan pengalokasian dana ini dikenal juga dengan istilah penyaluran dana. Menurut Antonio, (2001:160) “Pembiayaan yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak – pihak yang merupakan defisit unit”. Menurut Rivai dan Arifin (2010:681) pembiayaan atau financing adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu

pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.

Kredit

Menurut Hasibuan, (2006:87), kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus di bayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian kredit merupakan bentuk dari kepercayaan yang dilandasi dengan kesepakatan perjanjian yang disetujui kedua belah pihak. Kredit dapat berupa uang atau tagihan yang dapat di ukur tagihannya.

Unsur-Unsur Kredit

Menurut Suyanto (2003) memaparkan unsur-unsur kredit sebagai berikut:

1. Kepercayaan.
2. Tenggang Waktu
3. Tingkat Resiko
4. Objek Kredit

Analisis Kredit

Menurut Dendawijaya, (2005:88) Analisis kredit atau penilaian kredit adalah suatu proses yang dimaksudkan untuk menganalisis atau menilai suatu permohonan kredit yang di ajukan oleh calon debitur kredit sehingga dapat memberikan keyakinan kepada pihak bank bahwa proyek yang akan di biyai dengan kredit bank cukup layak.

Pertanian dan Sektor Pertanian

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia dengan menghasilkan bahan baku pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian ini biasa dipahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam serta pembesaran hewan ternak, meskipun cakupannya dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim dalam pengelolaan produk lanjutan. Pertanian dalam arti yang luas mencakup semua kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup (tanaman, hewan, dan mikrobia) untuk kepentingan manusia (Daniel dan Moehar, 2002). Dalam arti sempit, pertanian diartikan sebagai kegiatan pembudidayaan tanaman. Sedangkan pengertian pertanian pangan adalah usaha manusia untuk mengelola lahan dan agro ekosistem dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk mencapai kedaulatan dan ketahanan pangan serta kesejahteraan rakyat (Sjamsir, 2017:25).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan studi literatur (literatur review) merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan sejumlah jurnal-jurnal, yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian terhadap sipeneliti. Teknik ini dilakukan bertujuan untuk mencari tau dan mengungkapkan berbagai macam teori-teori yang relevan

sesuai dengan permasalahan yang dihadapi/diteliti. *Literatur review* yang baik harus bersifat relevan dan memadai. Landasan teori, tujuan teori, dan tinjauan pustaka merupakan beberapa cara untuk melakukan literatur review.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelusuran Literatur

Tabel 1.
 Hasil Penelusuran Literatur

No	Penulis	Judul	Metode	Prosedur Penelitian	Hasil
1	Praisela amanda, (2015)	Kajian Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian Pada Bank BRI Kantor Cabang Tondano	Metode survei dengan menggunakan data primer dan sekunder	Penelitian dilakukan selama 2 bulan, data yang akan di ambil dengan cara memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana fakta yang ada, data yang di ambil merupakan gambaran dari penyaluran kredit usaha rakyat pada pt. Bank rakyat indonesia (bri) terhadap pertanian.	Penelitian menunjukan penyaluran kur pada sektor pertanian sampai saat ini memiliki pencapaian yang membuat bank BRI meningkatkn target pencapaian setiap tahunnya, pada bri cabang tadono penyerapan kur masih terkonsentrasi pada sektor pertanian dengan target tahun 2014 Rp.64.000.000.00. Dilihat dari target dan pencapaian dari tahun 2011 hingga 2013, BRI cabang todono melaksanakan realisasi melebihi jumlah kredit yang di targetkan.

2	Muharni,(2018)	Peran bank BRI terhadap sektor pertanian di Kabupaten Bireuen	Metode deskriptif kualitatif	Alat analisis yang di gunakan untuk mengumpulkan data yang valid dengan kuesioner yang diolah menggunakan skala litkert.	Bank bri adalah salah satu bank yang sangat membantu di segi pembiayaan di kabupaten bireuen terutama disegi pertanian
3	Mutmainnah p, (2020)	Dampak kredit bri unit leppangang terhadap produktivitas pertanian	Penelitian lapangan(field research) berdasarkan deskriptif kualitatif	Penelitian di lakukan selama dua bulan, yaitu dengan observasi,wawancara dan dokumentasi	Dapak produktivitas pertanian desa mattiro ade terhadap perkembangan kredit bri unit leppangang dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi pihak bank selaku pihak yang memberikan tamabahan modal kerja
4	Muhammad ikhwal,2015	Peran bank rakyat indonesia(bri) unit kota garo terhadap peningkatan usaha tani kelapa sawit di desa tanah tinggi kecamatan tampung hilir kabupaten kampar tahun 2024	Pendekatan deskriptif. Dengan menggunakan kuisyoner dan interview	Data yang digunakan yaitu primer dan sekunder dengan pengambilan sampel yaitu 40	Berdasarkan penelitian bank rakyat indonesia unit kota garo berperan terhadap peningkatan pendapatan petani kelapa sawit yaitu rata-rata sebesar 117.465.400,-per 2 hektar per tahun (12 bulan) atau sekitar rp. 12.070.000,- per bulan.

5	Andi mawarti, (2024)	Analisis pengaruh kredit usaha rakyat (kur) bank rakyat indonesia (bri) terhadap pendapatan petani cengkeh di desa saotengnga kecamatan sinjai tengah kabupaten sinjai	Metode deskriptif kualitatif karena data yang di peroleh berupa angka yang akan di analisis lebih lanjut.	Data yang di gunakan adalah data primer dan sekunder, dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan teknik program SPSS (<i>statistics Package for the Social Sciences</i>)	Pinjaman yang diberikan oleh Bank BRI kepada petani cengkeh di desa Saotengnga adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi yang telah terdaftar sebagai nasabah.
6	L.R.J. Pengemanan, G.A.J. Rumagit, J.R. Mandei	Pembiayaan PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK Cabang Tandano Terhadap Sektor Pertanian di Kabupaten Minahasa	Metode Analisis Deskriptif kuantitatif, kualitatif kemudian disajikan menggunakan tabel	Data yang di butuhkan meliputi data primer dan data sekunder	Pembiayaan yang direncanakan/target dan yang disalurkan/pembiayaan BRI pada sektor pertanian di Kabupaten Minahasa mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat dari pembiayaan yang disalurkan oleh BRI melebihi dari target pembiayaan yang direncanakan.

7	Mohamad Aditya Hippy, Yuliani Bakari, Mahuludin Bruwadi, Mohammad Zubair Hippy	Analisis Prinsip 5C Perbankan dalam penyaluran kredit usaha pada petani di BRI unit Suwawa dan BRI unit Kabila	Analisis kualitatif dan kuantitatif menggunakan pendekatan mix method untuk menemukan permasalahan dalam penelitian	Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, dokumentasi, wawancara dan triangulasi.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa poin penting dari prinsip karakter adalah sikap dan perilaku dan tracking record nasabah, prinsip kapasitas adalah mempunyai kemampuan dan kesanggupan memenuhi kredit, modal adalah modal. Lain dari usaha, prinsip collateral adalah menilai dari segi jaminan dan condition adalah menilai nasabah dari keadaan perekonomian nasabah.
8	Rianita Rares Joachim N.K Mais Charles R. Ngangi Noortje M. Benu	Peranan Pemberian Kredit Pertanian Bank BRI Terhadap Pendapatan Petani Wortel di Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur	Menggunakan penelitian studi kasus, dengan analisis deskriptif berdasarkan survei di daerah penelitian.	Data yang diambil adalah data primer dan sekunder	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kredit yang diterima petani dari perbankan digunakan untuk menambahkan faktor-faktor produksi yang digunakan petani seperti menambahkan jumlah tenaga kerja, penambahan penggunaan pupuk, penambahan benih dan alat produksi sehingga hasil produksi petani dapat meningkat.
9	Derlia Nita(2020)	Analisis Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dalam Meningkatkan	Penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer	Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka

		Produktifitas Dan Pendapatan Petani Palwija Di Desa Mulyajaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan	dan sumber data sekunder, dengan metode analisis kualitatif lapangan.		dapat disimpulkan bahwa KUR berperan positif dalam meningkatkan produktifitas dan pendapatan pendapatan petani palwija di Desa Mulyajaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Waikanan. Hal ini dapat dilihat dengan peningkatan pendapatan dari 6 orang yang mengikuti program KUR 4 orang mengalami peningkatan produktifitas 1 orang masih dalam proses pengembangan.
10	Kurnia Indah Sari, M Ridwan Tikollah, Siti Hajerah Hasyim	Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Unit Baraka Terhadap pendapatan Petani Bawang Merah di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang	Pengambilan sampel menggunakan simple random sampling, dengan analisis linear sederhana	Teknik data yang digunakan yaitu wawancara, angket dan dokumentasi	Hasil ini menunjukkan pemberian KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani bawang merah di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang
11	Rudi lukmantoroaldi (2018)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Dan Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Metode menggunakan purposive sampling .	Hasil penelitian ini menunjukkan pemberian KUR berpengaruh positif dan signifikan

		Terhadap Peningkan Pendapatan Petani Padi di Desa Silo Kecamatan Silo Kabupaten Jember			terhadap pendapatan petani padi di Desa Silo
12	Nuriani (2022)	Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada bank BRI Unit Kempo Terhadap perkembangan Usaha Petani Jagung di Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu	Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder	Metode dalam penelitian ini merupakan survei detektif dengan pendekatan kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan hasil pembiayaan yang di targetkan pada sektor pertanian.berpen garuh positif terhadap perkembangan usaha tani jagung di kecamatan Kempo kabupaten dompu
13	Natelda R. Timisela(2024)	Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap peningkatan Padi Sawah	Jedis penelitan primer dan sekunder	Metode analisis menggunakan regresi sederhana	Hasil analisis regresi sederhana pengsruf pemberian KUR terhadap Prosuksi menunjukkan bahwa pemberian KUR berpengaruh pada produksi dan nilai hitung sebesar $2,870 > t\text{-tabel } 2,009$. Hal ini berarti bahwa jika pemberian KUR bertambah maka produksi padi sawah akan meningkat karena produksi bernilai positif.

14	Ayu Lestari(2024)	Analisis penggunaan dan kur (kredit Usaha rakyat) di bidang pertanian dalam prespektif hukum islam di desa pa'ladingan kab gowa	Penelitian ini adalah penelitian kualitatif	Sumner data yaitu primer dan sekunder , dengan wawancara,dokum tasi dan observasi	Hasil penelitian petani dapat menggunakan kredit Usaha rakyat (kur) untuk membiayai usaha tani,seperti memneli benih pupuk, dan pestisida kemudian untuk membayar tenaga kerja.
15	Leni Saftiri(2024)	Pengaruh pemeberisn kredit usaha rakyat terhadap kesejahteraan petani di desa lainungan kecamatan watang pulu kabupaten sidrap	Pendekatan in merupakan penelitian deskriptif kualitatif . data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa angka.	Metode penelitian yaitu observasi, kuisyoner,dan dokumentasii	Berdasarkan uji one sampel t test, di peroleh nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel (- 80.873< 1,6633) maka Ho diterima dan Ha di tolak. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kredit usaha rakyat di desa lainungan dapat dikatakan baik. Pemberian kredit usaha rajyat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani di desa lamongan

16	Rovel stenny edcar ayad, Wardis girsang, Jeter donald siwalette(2024)	Pengaruh kredit usaha rakyat(kur) terhadap produktifitas dan pendapatan padi sawah	Jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan sumber data primer dan sekunder	Metode stratified random sampling dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani mengambil kredit tetapi tidak digunakan untuk padi sawah sebab variabel kredit dan nilai kredit berkembang terbalik terhadap penggunaan input produksi benih dan pupuk, demikian pula produktifitas dan pendapatan dari padi sawah.
----	---	--	--	---	---

Pembahasan literatur review

Pembahasan literatur review penelitian ini terdapat 16 jurnal. Pembahasan penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil dari penelitian satu dengan lainnya. Penelitian-penelitian yang dikaji umumnya sepakat bahwa penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Bank BRI memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan pendapatan petani. Beberapa studi menunjukkan bahwa pencapaian penyaluran KUR di sektor pertanian kerap melebihi target, seperti pada BRI Cabang Tondano. Sebagian besar metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan data primer dan sekunder melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian di berbagai daerah seperti Bireuen, Sinjai, Dompu, dan Tomohon menekankan manfaat KUR dalam menambah input produksi seperti benih, pupuk, dan alat pertanian. Selain dampak ekonomi, aspek karakter dan kemampuan nasabah juga diperhatikan melalui prinsip 5C perbankan. Studi juga menggarisbawahi adanya tantangan dalam realisasi kredit seperti penggunaan dana yang tidak sesuai tujuan awal. Di beberapa lokasi, KUR dinilai meningkatkan kesejahteraan petani dan memperkuat ketahanan ekonomi lokal. Hasil uji statistik dalam beberapa penelitian menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara KUR dan pendapatan atau produksi pertanian. Namun, masih ditemukan ketidaksesuaian antara pemberian kredit dan output pertanian yang dicapai, sebagaimana tercermin dalam penelitian di Sawah. Sebagian penelitian juga mencatat pentingnya pengawasan dan pendampingan dalam penggunaan kredit. Faktor sosial dan hukum, seperti perspektif hukum Islam, turut dianalisis dalam konteks penggunaan KUR. Secara keseluruhan, literatur menunjukkan bahwa BRI berperan besar dalam mendorong pembiayaan sektor pertanian namun tetap membutuhkan evaluasi berkelanjutan agar penyaluran kredit tepat sasaran dan optimal.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis melalui literature review yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam kegiatan penyaluran kredit di Bank Rakyat Indonesia (BRI) telah mengikuti aturan dan ketentuan yang ada. Ketentuan dan peraturan tersebut merupakan hal penting yang menjadi dasar untuk menilai apakah kredit dapat diberikan kepada calon debitur. Para karyawan di Bank Rakyat Indonesia (BRI) sangat berperan aktif dalam kegiatan penyaluran kredit dan berusaha agar dalam proses pemberian kredit bagi calon debitur mulai dari langkah awal pengajuan kredit hingga tahap akhir pencairan dana terhadap debitur tidak mengalami permasalahan. Dasar yang digunakan dari pihak Bank Rakyat Indonesia dalam menilai dan memutuskan agar dapat diberikan kredit tersebut kepada calon debitur selain peraturan sendiri yang ditetapkan mereka menerapkan prinsip-prinsip dasar kredit yaitu Character (Kepribadian/Watak), Capacity (Kemampuan), Capital (Modal), Collateral (Jaminan).

Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah disimpulkan di atas maka beberapa hal yang perlu disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Bank harus lebih teliti dalam melakukan analisis terhadap calon debitur penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR). Agar debitur yang menerima KUR merupakan debitur yang memang layak dan dapat mengembalikan pinjaman sehingga dapat meminimalisir terjadinya Kredit yang bermasalah atau macet.
2. Bagi Kreditur harus Mematuhi segala aspek persyaratan kredit yang telah ditentukan oleh pihak bank, baik dalam proses pencairannya maupun dalam proses pembayaran kembali dan memanfaatkan pinjaman kredit tersebut dengan sebaik-baiknya, dalam arti tidak digunakan untuk keperluan lain selain modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda Prisela,(2015). Kajian Penyaluran Kredit Usaha Rakyat(KUR) Pertanian Pada Bank BRI Kantor Cabang Tandono.
- Angreani Andi.(2021). Risiko Penyaluran Kredit Usaha Rakyat(KUR) Pertanian Di Bank BRI Kabuoaten Soppeng,Makasar.
- Asmara dan Hanani. (2014). Strategi Peningkatan Daya Saing Komoditas Pertanian, Malang.
- Assad, Mhd. (2011). Peningkatan Peranan Perbankan Syariah Untuk Pembiayaan Usaha Pertanian. Jurnal Pertanian. Vol. XXXV. Online pada jurnalmiqotojs.uinsu.ac.id/index.php/jurnalmiqot/article/viewFile/134/124. Diakses pada tanggal 25 februari 2023
- Antonio. 2001. Bank Syariah dari teori ke praktik. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin. 2010. Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R & D.Bandung:Alfabeta.
- Asfar, Muh.2018. penyaluran kredit modal kerjadann tingkat profitabilitas pada PT.BRI(persero) Tbk kantor Unit Somba OPU Kota Makassar. Skripsi Fakulta Ekonomi Manajemen Universitas Negeri Malang.
- Budisantoso Totok, Triandaru Sigit. 2006. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta : Salemba Empat.

- Daniel, Moehar, Pengantar Ekonomi Pertanian, Jakarta: Bumi Aksara, 2002
- Dendawijaya, Lukman. (2005). Manajemen Perbankan. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Fahmi, Irham. (2015). Manajemen Resiko, Bandung: Alfabeta.
- Hakim, Abdul Halim. (2015). Analisis SWOT Dalam Kehidupan.
- Hasoloan, 2014. Ekonomi Moneter. Yogyakarta; Depublish
- Kasmir. (2008). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kotler, Philip. (2009). Manajemen Pemasaran. Jakarta: Indeks.
- Mardiah, Rella Elci. (2017). Analisis Peranan Kredit Bank Umum dan Pembiayaan Bank Umum Syariah Terhadap PDRB Sektor Pertanian Di Provinsi Sumatra Barat. Skripsi. Padang. Universitas Andalas. Online pada <http://scholar.unand.ac.id/26542/2/BAB%20I.pdf> Diakses pada tanggal 08 Desember 2018.
- "Pengertian Pembiayaan | hestanto" <https://www.hestanto.web.id/pengertian-pembiayaan/amp/>
- Muharni Siagian, Sondang. P. (2000). Manajemen Strategi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sjamair, Zulkifli. 2017. pembangunan ekonomi dalam pusaran kearifan lokal, Makasar; CV Sah Media
- Solvi M. Makandolu, Johanes G. Sogen. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian Kredit Mikro Utama (KMU) pada sektor pertanian oleh Debitur Bank NTT kantor cabang utama Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kupang. jurnal Nukleus Peternakan. Volume 2, no. 1: 33 – 41. Diakses pada tanggal 12 Agustus 2024.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D. Bandung: CV Alfabeta
- Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- Widodo. S. (2009). Pengaruh Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Penghasilan Petanui. UI. Jakarta.